

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata, gambar, pengamatan dan bukan angka-angka.<sup>69</sup> Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat langsung dikaitkan dengan instrumen atau objek penelitian.<sup>70</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta terkait proses tanggapan para pengusaha tentang sistem kontrak kerja buruh yang ada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

#### **B. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sumber data primer secara langsung dari informan<sup>71</sup>. Jenis penelitian lapangan ini digunakan peneliti untuk memperoleh data deskriptif yang sesuai dengan

---

<sup>69</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), 34

<sup>70</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta), 7

<sup>71</sup> Ibid

fakta di lapangan terkait bagaimana pendapat para pengusaha tentang sistem kontrak kerja buruh di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian menjadi kunci dari sebuah instrumen yang berperan sebagai penggali data yang lengkap dan akurat langsung di lapangan. Peneliti hadir di lapangan untuk menggali informasi dari informan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi kepada pengusaha dan kepada pekerja pabrik terkait sistem kontrak kerja buruh dalam di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Penulis melakukan survei langsung kelapangan dengan memakai metode pendekatan secara langsung.

Penulis berupaya mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara mendatangi para narasumber yang pertama didatangi adalah pemilik pabrik CV. Hana Putra Mandiri yang disini beliau berkedudukan sebagai narasumber penting dalam penelitian ini selain pemilik pabrik penulis juga mendatangi beberapa pekerja dari pabrik tersebut yang dalam kesempatan itu penulis menanyai wakil direktur, staf lapangan, tenaga ahli juga bagian staf keuangan yang memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan setelah pemilikan pekerja pabrik penulis juga mendatangi narasumber lain yakni tokoh agama di desa Ngunut kabupaten Tulungagung ini. Menurut penulis keikutsertaan para tokoh agama dalam menopang keberlangsungan tatanan masyarakat ini sangat perlu ditanyai atau sangat perlu dijadikan narasumber karena beberapa keputusan beliau lah peraturan

diterpakkan dan juga dasar beragama masyarakat yang terletak kepada tokoh agama ini juga bisa dijadikan alasan mengapa tokoh agama perlu di jadikan narasumber.

Dalam hal data apa saja yang sebenarnya dicari oleh penulis adalah data tentang bagaimana sebenarnya pendapat dari semua pihak tentang undang-undang baru yang telah diterbitkan di tahun 2020 itu apakah benar sangat berdampak untuk masyarakat ataukah tidak memiliki dampak bagi masyarakat serta mengarah ke hal-hal baik ataukah malah mengarah ke perpecahan pendapat dan perselisihan di semua pihak terkait.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting, karena betapa pun menariknya suatu kasus, apabila sulit untuk dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia. Penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran perlu mendapat perhatian dalam menentukannya, meskipun pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambilnya. Dalam pembuatan permasalahan, baik dalam perencanaannya, harus sekaligus dipikirkan lokasi mana yang relevan dan menguntungkan apabila hendak dilakukan penelitian. Pengertian lokasi penelitian tidak dapat dilepaskan dengan segala yang ada di dalam lokasi tersebut.

Dapat ditarik suatu batasan bahwa lokasi penelitian adalah suatu area dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang *valid*. Sering dijumpai dalam penelitian ditentukan dahulu lokasinya baru diangkat permasalahan. Cara demikian tidak selamanya salah dan kurang dapat dipertanggungjawabkan secara teori, namun dapat dikatakan semata-mata ingin mencari kemudahan bahkan kemungkinan permasalahan yang diambil merupakan permasalahan umum yang ada dipermukaan belaka.

Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi atau objek penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada dasarnya setiap lokasi adalah baik sepanjang mampu memecahkan segala permasalahan dan dapat memberikan informasi yang dikehendaki, namun perlu diperhatikan kekhususan dari masing-masing daerah. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah pengusaha, pekerja dan juga tokoh agama yang ada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung kemudian bagaimanakah pendapat mereka tentang kontrak kerja buruh di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi penelitian di daerah Ngunut adalah sebagai berikut:

1. CV. Hana Putera Mandiri di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung peneliti memilih CV. Hana Putera Mandiri yang ada di

Desa Ngunut ini dikarenakan bagi peneliti CV. Hana Putera Mandiri yang ada di Desa Ngunut ini merupakan sektor pemasok tas dan peralatan sekolah di sekitar selain memiliki pengaruh juga memiliki wawasan-wawasan tinggi

2. Tokoh Agama di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung peneliti memilih Tokoh Agama yang ada di Desa Ngunut ini dikarenakan bagi peneliti Tokoh Agama yang ada di Desa Ngunut ini memiliki pengaruh besar terhadap warga sekitar selain memiliki pengaruh juga memiliki wawasan-wawasan tinggi yang bisa dijadikan patokan hidup masyarakat sekitar.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>72</sup>

Sumber data menurut Zulfadrial adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah darimana data diperoleh. Kesalahan-kesalahan dalam menggunakan dan

---

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University, 2005), hal. 129

memahami sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.<sup>73</sup>

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi atau sampel. Populasi atau simple pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data situasi (*social situation*) tertentu.<sup>74</sup> Spradley mengatakan bahwa *social situation* atau situasi social terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*Place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.<sup>75</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>76</sup>

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data utama yaitu para informan yang ada di lapangan seperti pemilik pabrik CV. Hana Putra Mandiri, Tokoh Agama dan pekerja pabrik. Sumber data dari subjek penelitian yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, pemilik pabrik CV. Hana Putra Mandiri, Tokoh Agama dan pekerja pabrik melalui beberapa teknik pengumpulan data di antaranya observasi, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam.<sup>77</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, 129

<sup>74</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 2

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 297

<sup>76</sup> *Ibid.*, 225

<sup>77</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data yang diperoleh dari buku-buku atau sumber pustaka dan situs-situs internet yang relevan. Menurut Zainuddin Ali data sekunder adalah data berupa bacaan yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan dan tesis yang dijadikan acuan dalam pembuatan tesis.<sup>78</sup> Pada data sekunder ini peneliti menggunakan buku-buku, jurnal, artikel dan undang-undang yang masih memiliki keterkaitan dengan kontrak kerja buruh seperti UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan situs-situs internet yang relevan yang terkait dengan tema yang mendukung bahasan Tesis ini.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data ini untuk menjawab semua masalah dalam penelitian peneliti. Teknik pengumpulan data yang sesuai yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi/Pengamatan

Observasi/pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi yang disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku objek sasaran. Dalam hal ini peneliti adalah

---

<sup>78</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 106

non partisipan yang hanya mengamati proses dan penerapan terkait bagaimana berjalannya sistem kontrak kerja buruh dalam UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang ada di CV. Hana Putra Mandiri di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

## 2. Wawancara Secara Mendalam

Menurut lexy J. Moloeng wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu.<sup>79</sup> Percakapan dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indept interview*), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.<sup>80</sup> Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono adalah “untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.”<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, . 106

<sup>80</sup> Burhan Bungin., *Penelitian Kualitatif....*, . 108

<sup>81</sup> Sugoiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.2009), 233

Wawancara secara mendalam merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur secara mendalam berdasarkan pedoman wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang mengamati proses dan penerapan terkait bagaimana berjalannya kontrak kerja buruh di CV. Hana Putra Mandiri yang ada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>82</sup>. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>82</sup> Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi yaitu mencari data dengan mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, dan juga surat kontrak antara pekerja dan juga pengusaha yang dijadikan patokan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar objek penelitian yang didokumentasikan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moloeng, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, 233

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>83</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>84</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, bahwa analisis kualitatif adalah suatu proses analysis yang terdiri dari 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dari lapangan dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.<sup>85</sup>

Analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data menjadi pola, kategori dan unit dasar deskripsi sehingga tema dapat ditemukan dan

---

<sup>83</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157

<sup>84</sup> *Ibid.*, 247

<sup>85</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 241

dirumuskan. Analisis data bertujuan untuk mempersempit dan membatasi temuan agar menjadi data yang teratur, terstruktur, dan bermakna.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.
2. Reduksi data yaitu data yang disederhanakan, diminimalkan, dirapikan, ditata dan dihilangkan yang salah (pengelompokannya) dari hasil data lapangan mentah setelah dilakukan wawancara mendalam, observasi non partisipasi dan studi dokumentasi tertulis dari pelaku penyedia jasa. Pada tahap reduksi ini peneliti akan memilah data mana saja yang termasuk dalam fokus penelitian dan hanya data yang penting saja.
3. *Display* data yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif. Tujuan penyajian data ini adalah untuk memudahkan pemahaman peneliti sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mengatur data agar data penelitian dapat dipahami dan mudah dibaca sehingga dapat memasuki tahap penelitian selanjutnya.
4. Data kesimpulan yaitu rumusan kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan, baik rumusan umum maupun khusus. Perumusan kesimpulan pada tahap ini berupa kesimpulan awal (*basic conclusions*) karena dilakukan sebelum tahap analisis data. Tahapan ini melibatkan penarikan kesimpulan sementara berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data.

## H. Pengecekan Keabsahan Data Validitas

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subyek penelitian.<sup>86</sup> Pengecekan keabsahan data validitas merupakan teknik mencari data yang *valid*. Alat untuk menangkap data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode wawancara mendalam, observasi non partisipasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Kepercayaan (credibility)

Uji credibility atau validitas internal merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Menurut Sutopo, triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Ada tiga jenis triangulasi ditambah stau review informan.

#### a. Triangulasi Sumber

Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan

---

<sup>86</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 47

apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Peneliti

Membandingkan informasi yang sama dari ketiga kasus.

d. Reviu Informan

Mengkomunikasikan hasil analisis dengan informan utama penelitian.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan konteks itu dipahami dan dihayati. Disamping itu membangun kepercayaan antara subjek dan peneliti memerlukan antara subjek dan peneliti membutuhkan waktu lama.

3. Ketekunan pengamat

Menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Persiapan**

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai kontrak kerja buruh dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menurut pandangan pemilik pabrik CV. Hana Putra Mandiri Mapan dan tokoh agama (studi kasus di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung). Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

### **2. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan penelitian berlokasi di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi non partisipasi dan studi dokumentasi secara menyeluruh untuk memperoleh data yang lengkap dari informan yaitu perusahaan para penyedia lapangan pekerjaan.

### **3. Analisis data**

Setelah peneliti memperoleh data yang lengkap dari hasil penelitian, tahap selanjutnya adalah analisis data yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dan aplikasi terkait UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja yang sedang berlaku di seluruh

masyarakat di berbagai golongan yang ada di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung apakah sesuai dengan Undang-Undang dan prinsip Hukum Ekonomi Syariah ataukah belum sesuai.

#### **4. Pelaporan**

Tahap terakhir adalah laporan tertulis agar dapat menjadi informasi yang jelas, tepat dan baik bagi pembaca. Pelaporan dalam penelitian ini menunjukkan hasil analisis data sekaligus wujud tanggung jawab peneliti pasca penelitian agar dapat dibaca oleh semua kalangan.